



Article

Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka di SD Palembang

Muhammad Rizky^{1*}, Muhammad Aldri Putra Pratama², Ayu Nur Shawmi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.KM. 3, Kemuning, Palembang 30126, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: muhammadrizky350@gmail.com

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History</p> <p>Received : 14-09-2023 Revised : 06-10-2023 Accepted : 06-12-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Kurikulum Merdekas</p>	<p>Tujuan penelitian untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik pada materi IPA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (<i>quasi experimental design</i>) dengan desain penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. Populasi penelitian ini mencakup semua siswa kelas IV SD yang terdiri dari lima kelas sedangkan teknik pemilihan sampel yang diterapkan yakni sampel nonprobabilitas dengan jenis <i>purposive sampling</i>. Data dikumpulkan menggunakan tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yang disajikan dalam lembar soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu uji validitas menggunakan metode <i>corrected item-total correlation</i>, uji reabilitas menggunakan metode <i>Cronbach's Alpha</i>, uji normalitas menggunakan uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>, dan uji hipotesis menggunakan statistik non parametrik <i>Mann-Whitney</i> pada <i>software SPSS 25</i>. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi hanya terjadi peningkatan sebesar 3,15 sedangkan kelas eksperimen adanya peningkatan rata-rata yang signifikan dari nilai awal setelah diberikan <i>treatment</i> meningkat sebesar 12,94. Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi pada</p>

kurikulum merdeka berpengaruh serta menyelesaikan masalah berkaitan hasil belajar siswa pada materi IPA di kelas IV SD.

Key words

*Differentiated Learning,
Learning Outcomes,
Independent Curriculum*

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine the effectiveness of differentiated learning strategies in the independent curriculum on student learning outcomes in science materials. This research uses a type of quasi-experimental design with a research design of Nonequivalent Control Group Design. The population of this study included all fourth grade elementary school students consisting of five classes while the sample selection technique applied was a nonprobability sample with purposive sampling. Data were collected using pretest and posttest tests presented in multiple choice question sheets. The data analysis technique used, namely the validity test using the corrected item-total correlation method, the reliability test using the Cronbach's Alpha method, the normality test using the Kolmogorov Smirnov test, and the hypothesis test using Mann-Whitney non-parametric statistics on SPSS 25 software. The results of the study showed that in the control class that did not use differentiated learning strategies there was only an increase of 3.15 while the experimental class had a significant average increase from the initial value after treatment increased by 12.94. Based on these results, it is concluded that differentiated learning strategies in the independent curriculum have an effect and solve problems related to student learning outcomes in science material in grade IV SD

1. Pendahuluan

Pembelajaran di abad ke-21 mensyaratkan kepada para siswa untuk memiliki berbagai kecakapan hidup (*life skills*) seperti keterampilan metakognitif, berpikir kritis, kreatif, mampu berbicara dan bekerja sama dengan baik serta pemecahan masalah (*problem solving*) (Rifa Hanifa Mardhiyah dkk., 2021). Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi tantangan zaman di abad

ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum yang baru, yaitu kurikulum merdeka (Mufidah & Tirtoni, 2023).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana beserta cara yang disusun secara sistematis guna mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia, tercatat sudah sepuluh kali kurikulum mengalami perubahan dari kurikulum 1947 sampai 2013 (Prastowo, 2018) kemudian yang terbaru, yaitu kurikulum merdeka seperti yang telah disebutkan diatas. Kurikulum merdeka sendiri merupakan sebuah kurikulum yang dicetuskan sebagai sebuah solusi untuk menghadapi tantangan zaman di abad ini (Cholilah et al., 2023). Pada Kurikulum merdeka proses pembelajaran diorientasikan kepada pemenuhan kebutuhan para peserta didik agar mereka memiliki karakter dan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada di abad ini (Indarta dkk., 2022).

Pada kurikulum proses belajar merupakan aspek yang sangat fundamental (Indah Septa Ayu Laia, 2022). Belajar mengandung pengertian sebagai sebuah proses yang memiliki tujuan untuk mengakuisisi pengetahuan, keterampilan ataupun sikap yang baru sebagai hasil dari proses interaksi anatara individu dengan lingkungannya (Smaldino dkk., 2014). Menurut Whittaker dalam (Anggraini & Sukartono, 2022) proses belajar merupakan proses terjadinya perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman ataupun latihan.

Pembelajaran IPA pada jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu dari banyaknya mata pelajaran yang bersifat wajib untuk dipelajari para peserta didik. Pembelajaran IPA ini dapat menumbuhkan kreatifitas (Novayulianti & Syofyan, 2021), menstimulus kemampuan berpikir kritis (Setyawan & Kristanti, 2021), memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari (Khalida & Astawan, 2021) serta menumbuhkan sikap ilmiah (Sari & Qadaria, 2023). Sikap ilmiah merupakan pola sikap para peserta didik yang merepresentasikan rasa ingin tahu, objektivitas, membuat hipotesis, melakukan analisis serta menyajikan hasil temuannya (Putri & Gumala, 2023). Berdasarkan beberapa hal di atas tercermin bahwa *output* atau hasil dari pembelajaran IPA di sekolah dasar mampu membantu menjawab tantangan zaman pada abad ke-21 ini.

Namun, beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan bahwasanya banyak diantara siswa yang menghadapi kesulitan di dalam pembelajaran IPA. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rumiati dkk., 2022) menunjukkan bahwa dari 43 siswa yang mengalami kesulitan menginterpretasi ada 45%, kesulitan menjelaskan 39,5%, kesulitan mengklasifikasikan 34,1%, kesulitan menginferensi 24,8%, dan kesulitan mencotohkan sebesar 19,45%. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Damayanti & Dikta, 2022) mengatakan bahwa para siswa di Sekolah Dasar tersebut mengungkapkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit. Adapun juga hasil penelitian terbaru yang telah dilakukan oleh (Syafitri & Wahyuni, 2023) memperlihatkan bahwasanya banyak diantara para siswa yang menghadapi berbagai kesulitan dalam pembelajaran IPA paling tinggi, yaitu 70% pada materi konsep

kegunaan tumbuhan hijau dan paling rendah 40% pada materi konsep cara tumbuhan beradaptasi.

Hasil *pre-survey* pada tanggal 31 Juli 2023 menunjukkan hasil yang selaras dengan beberapa penelitian terdahulu di atas. Hal tersebut direpresentasikan oleh nilai atau skor rata-rata siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan nilai minimal, yaitu 75 berdasarkan penuturan dari wali kelas. Berikut adalah tabel yang menunjukkan ketuntasan nilai atau skor para siswa.

Tabel 1. Hasil dokumentasi nilai kelas IV

No.	Kelas	Banyaknya siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Nilai tertinggi	Nilai terendah
1.	IV.A	31	0	17	70	20
2.	IV.B	26	0	10	60	10

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya di kelas IV yang disajikan di dalam tabel tersebut, terlihat bahwa di kedua kelas tersebut tidak ada yang mencapai nilai KKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya banyak diantara siswa mengalami kesulitan ketika berpartisipasi di dalam proses pembelajaran sehingga mereka kurang bisa memahami materi pembelajaran dengan optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kesulitan pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Berbagai faktor tersebut, yaitu perbedaan kecerdasan dikarenakan setiap dari siswa mempunyai tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda (Umami, 2022), hanya menggunakan metode ceramah dan terbatas belajar di kelas (Damayanti & Dikta, 2022), perbedaan gaya belajar setiap siswa (Purbayani dkk., 2022) serta ketidaktepatan dalam penggunaan strategi dan model pembelajaran (Mutiarra dkk., 2019).

Ketika siswa merasakan kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran maka hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar mereka. Hal itu ditegaskan oleh temuan penelitian yang telah dilakukan oleh (Zannah & Zulfadewina, 2022) yang memperlihatkan bahwasanya hasil belajar peserta didik yang rendah 58,33% disebabkan oleh kesulitan peserta didik ketika berpartisipasi dalam proses pembelajaran IPA. Hasil tersebut selaras dengan pendapat (Shobirin & Rochmana, 2017) yang menyatakan bahwasanya siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA secara komprehensif berakibat terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar sendiri merupakan bagian dalam proses pembelajaran yang paling penting serta merupakan puncak dari proses pembelajaran itu sendiri, berupa produk yang diperoleh peserta didik dari suatu proses pendidikan ataupun pembelajaran yang berupa kemampuan kognitif, afektif dan juga psikomotorik (Kertya, 2022; Mahmudah dkk., 2022; Velly, 2021). Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad dalam (Qiptiyyah, 2020) yang menyatakan bahwasanya hasil belajar mengandung pengertian sebagai berubahnya tingkah laku yang disebabkan oleh

berubahnya tingkat pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan seorang individu. Berdasarkan berbagai permasalahan yang diuraikan diatas maka diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang tepat untuk mengalami permasalahan tersebut, yaitu menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang terdapat di dalam kurikulum merdeka.

Strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis oleh guru guna menyampaikan materi pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan juga efisien dimana apabila semakin detail rencana tersebut maka presentase tercapainya tujuan pembelajaran tersebut akan semakin besar (Hasbullah dkk., 2019; Prastowo, 2019; Septantiningtyas & Hasanah, 2022; Susanti, 2021). Adapun pendapat lain menurut Dick dan Carey dalam (Wuwung, 2020) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan berbagai aspek yang mencakup mengorganisasikan dan mengurutkan materi-materi pembelajaran serta mengambil keputusan mengenai cara menyampaikannya.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha memfasilitasi perbedaan-perbedaan karakteristik yang ada di setiap peserta didik (Wahyuningsari dkk., 2022). Menurut (Widyawati & Rachmadyanti, 2023) Pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah strategi dalam proses pembelajaran yang berusaha memfasilitasi setiap kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda, seperti menyesuaikan dengan apa yang mereka sukai, tingkat kemampuan mereka, dan karakteristik-karakteristik yang lainnya sehingga mereka tidak mudah merasa bosan, mudah memahami proses pembelajaran dan merasa gagal dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berdiferensiasi diharapkan bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta memenuhi kebutuhan para siswa sehingga mereka nanti akan memiliki karakter dan kompetensi yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan zaman yang ada di abad ke-21 ini melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan minat, kesiapan belajar, dan profil siswa yang berbeda-beda (Fatimah & Muamar, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan belum banyak yang meneliti mengenai strategi pembelajaran ini hanya ada beberapa, yaitu (Indah Septa Ayu Laia, 2022; Naibaho, 2023; Pebriyanti, 2023; Simbolon dkk., 2022; Suwartiningsih, 2021; Wahyuningsari dkk., 2022; Widyawati & Rachmadyanti, 2023) tetapi tidak ada satupun yang membahas mengenai pengaruh strategi tersebut terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di jenjang SD khususnya di Palembang. Mengingat berbagai uraian diatas, peneliti perlu melakukan analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV yang tujuannya adalah untuk efektivitas strategi pembelajaran mampu memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Jenis penelitian yang diterapkan adalah eksperimen semu dimana di dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen yang akan dibandingkan (Rizky et al., 2023). Pada kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* berupa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Penelitian ini dilakukan di SDN 226 Kota Palembang. Populasi di dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas IV di SDN 226 Kota Palembang yang terdiri dari lima kelas, yaitu kelas IV.1, IV.2, IV.3, IV.4 dan IV.5. Teknik pemilihan sampel yang diterapkan adalah pengambilan sampel nonprobabilitas dengan jenis *purposive sampling* dimana peneliti akan mengambil sampel dengan kriteria tertentu yang dianggap mampu merepresentasikan hasil penelitian yang diharapkan (Darwin dkk., 2021). Sampel yang didapat menggunakan teknik tersebut adalah kelas, IV.1 dan IV.4 dengan pertimbangan bahwasanya kedua kelas tersebut memiliki nilai rendah pada pembelajaran IPA serta memiliki perbedaan nilai yang tidak jauh berbeda. Desain di dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

- O₁ : Tes awal pada kelas eksperimen
- O₂ : Tes akhir pada kelas eksperimen
- O₃ : Tes awal pada kelas kontrol
- O₄ : Tes akhir pada kelas kontrol
- X : *Treatment* atau perlakuan
- : Tidak ada *treatment*

Alat pengumpul data yang digunakan adalah instrumen berbentuk tes dengan berbentuk *multiple choice* atau pilihan ganda. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat pengumpul data peneliti menggunakan *software* SPSS 25 dimana apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka alat tersebut bisa dikategorikan valid, kemudian apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,70$ maka alat tersebut bisa dikategorikan reliabel (Ghozali, 2018).

Setelah instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel maka akan digunakan pada tes awal sebelum mendapat perlakuan dan juga pada tes akhir setelah mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen untuk

mendapatkan data nilai hasil belajar yang sebenarnya. Kemudian data hasil instrumen tersebut akan diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada *software* SPSS 25 dimana apabila nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut bisa dikategorikan berdistribusi secara normal dan diuji homogenitasnya menggunakan uji *Levene* pada *software* SPSS 25 dimana apabila nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut bisa dikategorikan homogen atau memiliki varian yang sama (Nuryadi dkk., 2017).

Ketika data tersebut dikategorikan sebagai data yang berdistribusi secara normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis *Independent Sample t Test* tetapi apabila data-data itu tidak bisa untuk memenuhi kedua syarat tersebut maka uji hipotesisnya akan menggunakan uji *Mann-Whitney* (Santoso, 2018) untuk melihat gambaran ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Apabila nilai Sig. *two tailed Uji Independent t Test* < 0,05 atau nilai Sig. *Two tailed uji Mann-Whitney* < 0,05 maka ada pengaruh antara strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Instrumen

Penulis melakukan uji validitas dan juga reliabilitas instrumen tes yang berbentuk *multiple choice* kepada 30 peserta didik sebagai responden dengan total 16 soal. Untuk menentukan soal-soal yang valid peneliti harus membandingkan R_{tabel} 30 orang responden, yaitu 0,361 dengan R_{hitung} yang diperoleh melalui hasil uji *software* SPSS 25. Hasil uji tersebut akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas

Soal	R_{hitung}
1	0,401
2	0,577
3	0,181
4	<i>Cannot computed</i>
5	0,403
6	0,221
7	0,083
8	0,303
9	0,436
10	0,593
11	0,487
12	0,709
13	0,547
14	0,539
15	0,428

16	0,431
----	-------

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka ada 11 dari 16 butir soal tes dikategorikan valid, yaitu nomor 1,2,5,9,10,11,12,13,14,15, dan 16 didasarkan atas perbandingan antara R_{hitung} dengan R_{tabel} . Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dimana data hasil uji tersebut akan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Nilai cronbach's Alpha
0,727

Mengacu pada data dalam tabel yang telah disajikan, maka dapat dianggap bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dipercaya atau reliabel dikarenakan nilai cronbach's Alpha $> 0,70$ yaitu 0,727. Sehingga instrumen yang akan peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan akurat dan juga menghasilkan hasil yang konsisten.

b. Uji Prasyarat

Penulis melakukan uji normalitas data sebagai uji prasyarat dalam uji hipotesis statistik parametrik dimana apabila data yang dihasilkan tidak memenuhi satu dari dua uji prasyarat, yaitu normalitas dan homogenitas maka peneliti akan menggunakan uji hipotesis menggunakan statistik non parametrik. Hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov akan disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov

Kelas	Hasil nilai Sig.
Kontrol	0,001
Eksperimen	0,003

Berdasarkan tabel di atas dimana nilai Sig kedua kelas $< 0,05$ atau tidak $> 0,05$ maka data tersebut dikategorikan tidak berdistribusi normal sehingga uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis pada statistik parametrik tidak terpenuhi sehingga peneliti akan menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu uji Mann-Whitney.

c. Uji Analisis Data

Penulis melakukan uji Mann-Whitney untuk analisis data guna mendapatkan gambaran mengenai ada atau tidaknya pengaruh ketika menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajara IPA di Sekolah Dasar Negeri 226 Palembang. Hasil dari uji Mann-Whitney akan disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji Mann-Whitney

Nilai Sig.
0,003

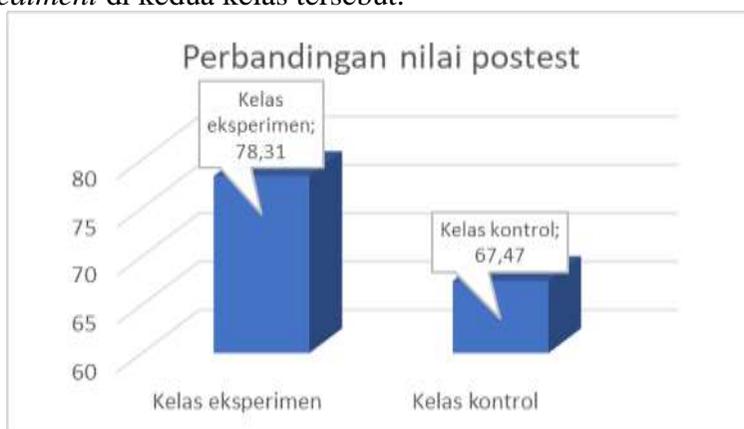
Mengacu pada informasi yang terdapat dalam tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, karena angka p-value atau Sig. adalah 0,003, yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi pada hasil belajar siswa, penulis akan menjelaskan dan membandingkan nilai rata rata antara dua kelas, yakni kelas kontrol yang menerapkan strategi konvensional, dan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dalam bentuk strategi pembelajaran berdiferensiasi. Pada gambar 1 dibawah ini peneliti akan menyajikan diagram batang nilai pretest kedua kelas tersebut.



Gambar 1. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol dan eksperimen

Berdasarkan gambar diatas nilai pretest atau nilai awal kedua kelas tidak berbeda secara signifikan hanya berbeda 1,05 saja. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan awal kedua kelas tersebut relatif sama. Kemudian pada gambar 2 dibawah ini peneliti akan menyajikan diagram batang nilai posttest atau setelah diberikan *treatment* di kedua kelas tersebut.



Gambar 2. Nilai rata-rata posttest kelas kontrol dan eksperimen

Mengacu pada diagram batang yang telah disajikan di atas, terdapat perbedaan antara dua kelas, yakni sebesar 10,84 poin. Kelas yang menerima *treatment* atau perlakuan mempunyai rata-rata nilai hasil belajar yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menerima perlakuan. Selanjutnya peneliti juga akan menyajikan diagram batang untuk melihat perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest antara kedua kelas tersebut pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Perbandingan nilai rata-rata kelas kontrol dan eksperimen

Mengacu pada diagram batang yang telah disajikan diatas terlihat bahwa ada peningkatan sebesar 12,94 pada kelas yang menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, yaitu kelas eksperimen sedangkan pada kelas yang tidak menerapkan strategi tersebut, yaitu kelas kontrol hanya terjadi peningkatan sebesar 3,15 yang tidak menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Bukti yang menguatkan bahwasanya ada pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut terhadap hasil belajar IPA siswa dapat kita lihat dari adanya peningkatan rata-rata yang signifikan dari nilai awal dimana setelah diberikan *treatment* meningkat sebesar 12,94 sedangkan kelas yang tidak diberikan *treatment* hanya meningkat 3,15. Adanya peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan temuan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Simbolon dkk., 2022) yang memperlihatkan adanya peningkatan sebesar 22,98 poin setelah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada para siswa kelas VIII SMP. Temuan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Septyana dkk., 2023) juga memperlihatkan hasil yang demikian dimana saat prasiklus hanya 30,56% dari 36 siswa kelas X SMA yang mencapai kriteria ketuntasan tetapi saat diterapkannya strategi pembelajaran berdiferensiasi peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan mencapai angka sebesar 94,44%.

Beberapa penelitian serupa berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran pada materi IPA seperti (Fathonah & Ginting, 2022) memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 11,17 poin ketika menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* kepada 17 siswa di sekolah

dasar, angka tersebut lebih rendah 1,77 poin dari peningkatan hasil belajar 30 siswa pada kelas eksperimen di dalam penelitian ini. Sedangkan temuan (Nopiyarti dkk., 2023) memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 21,2 poin dari 23 peserta didik ketika menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, angka tersebut lebih tinggi 8,26 poin dari yang diperoleh penulis. Pada temuan (Indriani & Qiftiyah, 2021) memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif instant assessment dengan jumlah rata-rata 34.057 sedangkan setelah penerapan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 75.82.

Berdasarkan asumsi penulis mengapa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menghasilkan poin yang lebih tinggi dari hasil temuan penulis karena, pertama peserta didik di dalam strategi tersebut terlibat aktif dalam restrukturisasi ide dimana mereka menyampaikan, membangun dan mengevaluasinya hal tersebut sejalan dengan teori belajar konstruktivisme (Siregar & Hartini Hara, 2015), kedua perbedaan karakteristik peserta didik karena strategi ini menurut penulis kurang cocok digunakan apabila siswa dikelas cenderung *introvert*, serta sangat tergantung pada kemampuan mengingat, mengungkapkan, membandingkan, menilai dan mengambil sebuah keputusan (Siregar & Hartini Hara, 2015) sehingga apabila digunakan di dalam kelas yang mayoritas kemampuan berpikir siswa rendah maka strategi tersebut tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya sehingga menurut penulis kemampuan berpikir subjek pada penelitian tersebut lebih tinggi dari subjek peneliti. Meski demikian menurut penulis strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih bersifat fleksibel dalam penerapannya dibandingkan strategi tersebut.

Alasan mengapa strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih fleksibel karena bisa digunakan dalam kondisi apapun pada peserta didik karena sifatnya yang memfasilitasi setiap kebutuhan. Kemudian alasan strategi ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi tersebut mampu memfasilitasi kebutuhan siswa seperti gaya belajar dimana di dalam penelitian ini, peneliti merancang pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan perbedaan gaya belajar dikarenakan tingkat kecerdasan dan minat mereka relatif sama. Gaya belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar (Hasanah dkk., 2018; Suyono, 2018) sehingga apabila setiap gaya belajar dari peserta didik terfasilitasi dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang akan mereka peroleh.

4. Simpulan dan Saran

Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 226 Palembang, adanya peningkatan pada nilai rata rata hasil belajar sebesar 12,94 dan nilai Sig. pada uji hipotesis Mann-Whitney menunjukkan angka sebesar 0,003 atau $< 0,05$ sehingga strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang positif guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA. Penulis memberikan saran pada para tenaga pendidik khususnya di Sekolah Dasar untuk menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini ke sekolah yang belum pernah menggunakannya sedangkan kepada para peneliti yang lain untuk meneliti lebih dalam dan komprehensif terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi ini.

5. Kontribusi penulis

MR menyusun konsep penelitian, menyusun alat pengumpul data (APD), mengumpulkan data kelas eksperimen, mengolah dan menginterpretasi data, menyajikan data pada tabel, menulis hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran. MAP mengumpulkan data kelas kontrol, menyebarkan APD, mentabulasi data dan menulis pendahuluan. ANS menulis abstrak dan metode penelitian, menyebarkan APD, mengumpulkan data kelas kontrol dan mencari referensi.

6. Daftar Pustaka

- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Damayanti, A., & Dikta, P. G. A. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas 3 B Sekolah Dasar Negeri 1 Bebalang*. 4(2). <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v4i2.126>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., & Nurhayati, Y. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Fathonah, S., & Ginting, D. R. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7994–8004. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3624>
- Fatimah, S. P., & Muamar, M. R. (2023). *Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik*. Deepublish.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9 ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Hasanah, I., Kantun, S., & Djaja, S. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018*. 12(2). <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8572>
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. 3(1). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/859/460>
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v3i1.859>
- Indah Septa Ayu Laia, P. S. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa*. 8(20). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7242959>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Indriani, M., & Qiftiyah, M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Instant Assessment terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 97–106. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6373>
- Kertya, I. G. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 440–445. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45873>
- Khalida, B. R., & Astawan, I. G. (2021). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 182–189. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.35552>
- Mahmudah, I., Prastowo, A., & Sunedi, S. (2022). Model *Drill and Praticice* Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2652–2659. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1202>
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980>
- Mutiara, F. B., Komikesari, H., & Asiah, N. (2019). Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 116–122. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i1.3980>
- Naibaho, D. P. (2023). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik*. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1150>

- Nopiyarti, R. A., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). *Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA SD*. 4(2). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.247>
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). *Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Duri Kepa 05 dalam Masa Pandemi COVID-19*. 2(3). <https://doi.org/10.47492/jip.v2i3.793>
- Nuryadi, Astuti, T. D., & Utami, E. S. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Si Buku Media.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(01), 89–96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Prastowo, A. (2018). *Transformasi Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menuju Kurikulum 2013 Hingga Kurikulum Ganda)*. 4(2). <https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2567>
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group.
- Purbayani, S. F., Ngatman, N., & Susiani, T. S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar IPA Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.54968>
- Putri, S. K., & Gumala, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2993–3003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5963>
- Qiptiyyah, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 62–68. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187>
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Rizky, M., Ihwanah, A., Pratama, M. A. P., Muthmainnah, A., & Mutiah, M. (2023). The Influence of Learning Media Using the Assemblr Edu Application on Student Learning Interest in Class V Science Subjects at SD Palembang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9552–9562. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1499>
- Rumiati, R., Wahyudi, W., & Ngatman, N. (2022). Analisis Kesulitan Belajar IPA Tentang Materi Energi Alternatif Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.54344>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik SPSS 25*. PT Elex Media Komputindo.

- Sari, A., & Qadaria, L. (2023). *Menganalisis Metode Pembelajaran IPA di Kelas IV pada SD Al Ittihadiyah*. 5(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11287>
- Septantiningtyas, N., & Hasanah, U. (2022). Penerapan Strategi Network Learning dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7145–7153. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3390>
- Septyana, E., Indriati, N. D., Indiaty, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>
- Setyawan, R. A., & Kristanti, H. S. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1076–1082. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.877>
- Shobirin, M., & Rochmana, S. (2017). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) Pada Materi Benda dan Sifatnya. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.997>
- Simbolon, E. G., Siagian, B. A., Bangun, K., Girsang, A., & Purba, F. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022*. 6(2).
- Siregar, E. & Hartini Hara. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional technology and media for learning* (Tenth edition). Pearson Education Limited.
- Susanti, L. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Digital). PT Elex Media Komputindo.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Syafitri, M. I., & Wahyuni, S. (2023). *Analisis Kesulitan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN 05 Pasar Tikun Tanjung Mutiara*. 6(1).
- Umami, R. (2022). Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v6i1.1119>
- Velly, D. (2021). Increasing the Motivation and Learning Outcomes of Students through the Application of the Problem Based Learning Model in Learning Physics. *Journal of Science and Science Education*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.29303/jossed.v2i1.719>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>

- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). *Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi*. 11(2). <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Wuwung, O. C. (2020). *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Scopindo Media Pustaka.
- Zannah, S. R., & Zulfadewina, Z. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 981–991. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3044>